

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2020

Nani Rusnaeni^{1*}, Ika Putri Wulandari²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, dan Bisnis Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
dosen00708@unpam.ac.id^{1*}, ikaputriwulandari99@gmail.com²

Received 5 Juli 2022 | Accepted 26 Juli 2022 | Published 30 Juli 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio terhadap Return On Assets. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode pengambilan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode uji asumsi klasik, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, Uji Koefisien Korelasi dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian menunjukkan Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA) dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$

Keywords: Perputaran Modal Kerja; CR; ROA

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Working Capital Turnover and Current Ratio on Return On Assets. The research method used is quantitative method and the data collection method used is the secondary data collection method. The analytical method used is statistical test with classical assumption test method, Multiple Linear Regression, t test, F test, correlation coefficient test and determination coefficient test. The results showed that working capital turnover partially had a significant effect on Return On Assets (ROA) with a significance level of $0.009 < 0.05$. Current Ratio (CR) partially has a significant effect on Return On Assets (ROA) with a significance level of $0.005 < 0.05$. Working Capital Turnover and Current Ratio (CR) simultaneously have a significant effect on Return On Assets (ROA) with a significance level of $0.014 < 0.05$

Keywords: Working Capital Turnover; CR; ROA

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan satu alternatif investasi yang diminati investor. Perusahaan industri makanan dan minuman memiliki prospek yang cukup bagus dan cenderung diminati oleh investor sebagai salah satu target investasinya. Penyebabnya adalah hasil industri ini cenderung digemari oleh masyarakat seperti makanan ringan, minuman berenergi, hingga minuman kemasan yang mudah dibawa kemana-mana. Perusahaan makanan dan minuman merupakan kategori barang konsumsi perusahaan industri manufaktur, dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga

prospeknya menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang, hal ini terbukti pada saat terjadinya krisis global, hanya perusahaan makanan dan minuman yang dapat bertahan dalam terjangkit krisis global.

Menurut Santi & Utiyati (2017:2) "Return on Assets adalah termasuk bagian dari profitabilitas yang dapat diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam kegiatan memperoleh laba yang hubungannya dengan penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri." Bagi para investor ROA dapat digunakan sebagai bahan prediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki perusahaan. Sedangkan, bagi perusahaan itu sendiri ROA dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2015:210) modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Pengelolaan modal kerja menjadi sesuatu hal yang penting dalam sebuah perusahaan karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana cara membiayai aktiva tersebut. Pengukuran keberhasilan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan rasio perputaran modal kerja.

Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui efektifitas penggunaan modal kerja perusahaan pada satu periode tertentu, Kasmir (2015:224). Mengukur perputaran modal kerja adalah membandingkan penjualan bersih perusahaan dengan modal kerjanya selama periode tertentu, sehingga melalui rasio ini dapat diketahui apabila semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan dalam menghasilkan penjualan yang disebabkan dengan perputaran modal kerja.

Sementara itu, dalam manajemen keuangan digunakan pula analisis Current Ratio (CR). Menurut Kasmir (2015:134), Current Ratio (CR) atau rasio lancar yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Apabila Current Ratio (CR) rendah, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu membayar utang atau kekurangan modal untuk membayar utang. Tetapi apabila rasio Current Ratio (CR) tinggi, belum tentu perusahaan dalam keadaan baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas mengenai beberapa permasalahan tentang perputaran modal kerja, current ratio, dan juga return on assets serta data-data yang telah diuraikan disimpulkan terjadi beberapa permasalahan yang menjadi alasan ingin dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2020".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dengan metode kuantitatif, peneliti bertujuan untuk mencari pengaruh secara parsial dan simultan variabel independent terhadap variabel dependen.

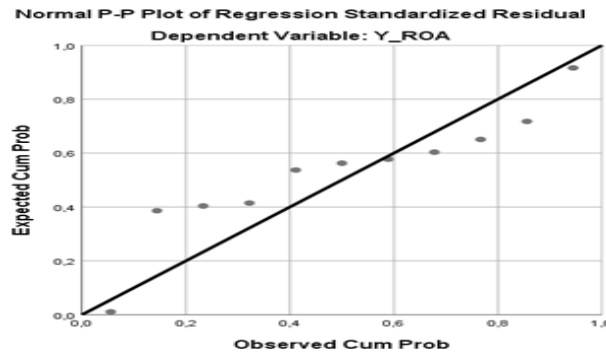
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan cara studi dokumentasi dari data laporan keuangan perusahaan pertahunnya atau pada tahun periode penelitian yaitu 2010-2020 pada perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Data diperoleh dari situs resmi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*), studi pustaka berupa sumber dari beberapa ahli, jurnal-jurnal, artikel ilmiah, dan juga berasal dari internet.

Metode Analisa data yang digunakan meliputi: uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi serta uji hipotesis dan signifikan (uji t dan uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS (2022)

Grafik Normal P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data atau titik-titik yang ada menyebar mengikuti arah garis diagonal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang ada berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|--------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | X1_PMK | ,421 | 2,374 |
| | X2_CR | ,421 | 2,374 |

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance yang didapat untuk semua variabel memiliki nilai > 0,10 dan nilai VIF atau Variance Inflation Factor yang didapat untuk semua variabel adalah < 10, dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|---------------|---------------|
| | | | | the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,812 ^a | ,659 | ,574 | ,01343 | 1,105 |

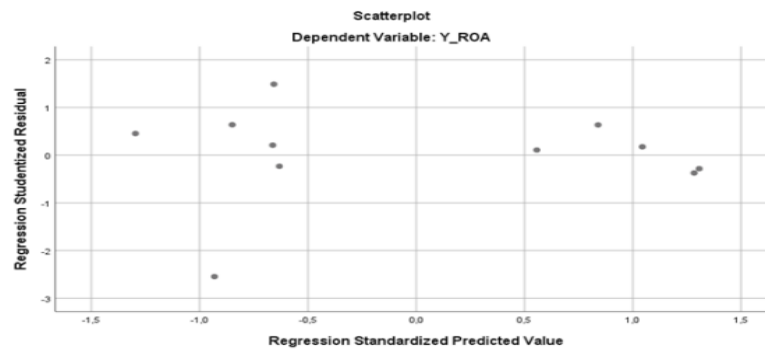
a. Predictors: (Constant), X2_CR, X1_PMK

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,076. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan taraf signifikansi 5%, dengan jumlah sampel (n)=11 dan jumlah variabel independen (k=2). Berdasarkan data yang ada, dapat diketahui nilai dU yaitu sebesar 1,6044. Nilai DW yang didapat yaitu 1,105 dan nilai dL adalah 0,7580. Maka, menurut ketentuan $dL < dw < dU$ yaitu $0,7580 < 1,105 < 1,6044$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesimpulan atau keputusan yang pasti.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS (2022)

Dari hasil uji heteroskedastisitas tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | -,271 | ,100 | | -2,718 | ,026 |
| X1_PMK | ,039 | ,011 | 1,089 | 3,423 | ,009 |
| X2_CR | ,097 | ,025 | 1,228 | 3,858 | ,005 |

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = -0,271 + 0,039 X1 + 0,097 X2$, yang berarti:

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi diatas sebesar -0,271 menyatakan bahwa jika variabel Perputaran Modal Kerja (X1) dan variabel Current Ratio (X2) bernilai nol maka ROA (Return on Asset) (Y) bernilai negatif sebesar -0,271.
2. Nilai koefisien Perputaran Modal Kerja atau X1 terhadap ROA sebesar 0,039 menunjukkan apabila modal kerja terjadi penambahan sebesar 1% (satu satuan) maka ROA akan meningkat sebesar 0,039%. Dengan asumsi variabel yang lain tetap.
3. Nilai koefisien Current Ratio atau X2 terhadap ROA sebesar 0,097 menunjukkan apabila ada penambahan sebesar 1% maka ROA akan naik sebesar 0,097%. Dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,812 ^a | ,659 | ,574 | ,01343 |

a. Predictors: (Constant), X2_CR, X1_PMK

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS (2022)

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui nilai adjusted (R²) sebesar 0,659 atau 65,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 65,9% dan sisanya sebesar 34,1% dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen yang disebutkan diatas.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -,271 | ,100 | | -2,718 | ,026 |
| | X1_PMK | ,039 | ,011 | 1,089 | 3,423 | ,009 |
| | X2_CR | ,097 | ,025 | 1,228 | 3,858 | ,005 |

a. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel di atas:

Variabel X1 (Perputaran Modal Kerja) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu 3,423 > 1,833 dengan tingkat signifikansi 0,009 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima sekaligus dapat dijelaskan bahwa variabel X1 (Perputaran Modal Kerja) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA (Return on Asset).

Variabel X2 (Current Ratio) memiliki nilai thitung > ttabel yaitu 3,858 > 1,833 dengan tingkat signifikansi 0,005 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima sekaligus dapat dijelaskan bahwa variabel X2 (Current Ratio) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu ROA (Return on Asset).

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | ,003 | 2 | ,001 | 7,726 | ,014 ^b |
| | Residual | ,001 | 8 | ,000 | | |
| | Total | ,004 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X2_CR, X1_PMK

Sumber: Diolah Penulis dengan SPSS (2022)

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian simultan atau uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Fhitung > Ftabel yaitu sebesar 7,726 > 4,46 dengan tingkat signifikansi 0,014 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel bebas yaitu variabel perputaran modal kerja dan current ratio dengan variabel terikat yaitu variabel ROA (Return on Asset).

Pembahasan

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset

Hasil uji t diperoleh perputaran Modal Kerja berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Return on Asset) dengan thitung > ttabel (3,423 > 1,833).

Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset

Hasil uji t diperoleh Current Ratio berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Return on Asset) dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,858 > 1,833$). penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahyani dan Sitohang (2020); Dewi et al (2021) dan juga Muslih (2019) bahwa current ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan, penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utami dan Suria (2021) bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return on Asset

Hasil penelitian secara simultan didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $7,726 > 4,46$ dengan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel bebas yaitu variabel perputaran modal kerja dan current ratio dengan variabel terikat yaitu variabel ROA (Return on Asset). Besar pengaruh yang ada juga bisa dilihat pada nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,659 atau 65,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 65,9% dan sisanya sebesar 34,1% dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen yang disebutkan diatas.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah dibuat diatas peneliti memberikan suatu saran sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel perputaran modal kerja berpengaruh terhadap variabel return on assets (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.
2. Secara parsial variabel current ratio berpengaruh terhadap variabel return on assets (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020.
3. Secara simultan atau bersama-sama variabel perputaran modal kerja dan current ratio berpengaruh terhadap variabel return on assets (ROA)

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. (2016). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu, Cetakan Ketujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Manajemen Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Cahyani, R. A., Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Dio Pratama Sidoarjo Tahun 2014-2018. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 9 No. 6 2020.
- Clementin, F. S., Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividend dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 4, April 2016.

- Dewi, N. K. S., Gunadi, I. G. N. B., Suarjana, I. W. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan F&B yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal EMAS*, vol. 2 Nomor 3 Maret 2021.
- Emilia, S. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*. Vol: XXIV (01). Hal: 80-93.
- Gumilar, A. (2019). Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio Terhadap Return on Asset pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2007-2016. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*. 7(1), 19-28, 2019.
- Juanda, A., Setyabudi, G. A. (2020). Perputaran Modal Kerja, Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Perusahaan Fast Moving Consumer Goods BEI 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol. 3 no.1, p. 80-89.
- Miswanto., Yanuar, R. A., Suparti, S. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol: 24 (2). Hal: 119-135.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol.1, No. 1 Juni 2019, Pp. 47-59.
- Rahmawati, S., Salim, M. A. M. K. A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2014-2016). *E-Jurnal Riset Manajemen Unisma*. 7(10). 93-107.
- Santi, O. H., Utiyati, S. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Current Ratio, dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan F&B yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017.
- Surbakti, S. A. B., Malau, Y. N. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah MEA*. Vol. 4 No. 3, 2020.
- Utami, M. T., Suria, G. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCT), Current Ratio (CR), dan Perputaran Total Aset (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 8 No. 1 April 2021.
- Yulianita, F. A., Isyuardhana, D. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas (CR), dan Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *e-Proceeding of Management: Vol.6, No.2 Agustus 2019..*